

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola pengobatan pasien DM tipe 2 di RSU Anutapura Palu periode September 2014-Februari 2015 yang penggunaan obatnya paling tinggi yaitu pada tingkat keparahan I penggunaan obat golongan biguanid, pada tingkat keparahan II penggunaan kombinasi obat golongan biguanid dan sulfonilurea, dan pada tingkat keparahan III penggunaan kombinasi obat golongan biguanid dan insulin.
2. Besar perbedaan antara biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada pasien JKN rawat inap DM tipe 2 di RSU Anutapura Palu periode September 2014-Februari 2015 adalah untuk kode E-4-10-I sebesar Rp.112.691.704, kode E-4-10-II sebesar Rp.37.534.965 dan kode E-4-10-III sebesar Rp.8.159.424.
3. Komponen biaya yang memberikan kontribusi terbesar terhadap biaya riil pengobatan pasien JKN rawat inap DM tipe 2 di RSU Anutapura Palu adalah biaya akomodasi dan biaya obat.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara diagnosis sekunder terhadap biaya riil pasien JKN rawat inap DM tipe 2 di RSU Anutapura Palu ($p<0,05$)

B. Saran

1. Diharapkan pihak rumah sakit menyusun *clinical pathway* sebagai pedoman penanganan pasien DM tipe 2 untuk masing-masing tingkat keparahan, sehingga dapat dilakukan kendali mutu dan biaya rumah sakit.
2. Diharapkan dilakukan penelitian secara prospektif untuk melihat rasionalitas pengobatan kepada pasien DM tipe 2, sehingga dapat diketahui *outcome* terapi yang diperoleh pada pasien JKN.